

**PENINGKATAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
MATERI INDAHNYA KALIMAT THAYYIBAH MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE MAKE A MATCH DI KELAS IV MI NU 05 TAMANGEDE KENDAL**

Rita Sugiarti¹*, Eros Meilina Sofa²

¹Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

²Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

e-mail: rita.sugiarti@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas IV pada materi indahnyakalimat thayyibah. Maka dari itu upaya yang perlu dilakukan peneliti dalam meningkatkan pemahaman siswa yaitu dengan model pembelajaran make a match. Penelitian ini dilakukan di kelas IV MI Nurus syafi"i dengan jumlah siswa sebanyak 19 siswa. Data penelitian ini diperoleh dengan teknik observasi, wawancara, tes hasil belajar dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:1) Penerapan model kooperatif tipe make a match pada materi al-asma al-husna dapat terlaksana dengan cukup baik. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu 75 (Cukup) dan meningkat menjadi 83,3 (baik) pada siklus II. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yaitu 75 (cukup) dan meningkat menjadi 88(baik) pada siklus II. 2) Peningkatan pemahaman materi al-asma al-husna pada siswa kelas IV MI Nurus Syafi"i Sidoarjo melalui model kooperatif tipe make a match dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa pada pra siklus yaitu 47,61% (Kurang sekali), siklus I 66,66% (Cukup) dan siklus II 85,71% (baik).

Kata Kunci: Peningkatan pemahaman, materi indahnyakalimat thayyibah, model pembelajaran kooperatif tipe make a match

Abstract

This research aims to determine the level of understanding of class IV students regarding the beauty of thayyibah sentences. Therefore, the efforts that researchers need to make to increase students' understanding are with the make a match learning model. This research was conducted in class IV MI Nurus Syafi'i with a total of 19 students. This research data was obtained using observation techniques, interviews, learning results tests and documentation. The results of the research show that: 1) The application of the make a match type cooperative model to the al-asma al-husna material can be implemented quite well. The results of observing teacher activities in cycle I were 75 (fair) and increased to 83.3 (good) in cycle II. Meanwhile, the results of observing student activities in cycle I were 75 (fair) and increased to 88 (good) in cycle II. 2) Increasing understanding of al-asma al-husna

material in class IV students at MI Nurussyafi'i Sidoarjo through the make a match type cooperative model can be seen from the percentage of student completion in the pre-cycle, namely 47.61% (Very less), cycle I 66% (fair) and cycle II 85.71% (good).

Keywords: : *Increased understanding, beautiful material on thayyibah sentences, make a match type cooperative learning model.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran aqidah akhlak bertujuan untuk membentuk keimanan agar mempunyai akhlak yang mulia dan juga membentuk perilaku dari setiap peserta didik. Pembelajaran akan berhasil apabila perangkat pembelajaran, media pembelajaran, dan juga model pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran. Dari kenyataan yang ada, model pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran aqidah akhlak masih sangat klasikal, terkadang dalam pembelajaran masih sering menggunakan model hafalan. Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan diperlukan keterampilan. Diantaranya adalah "keterampilan membelajarkan dan keterampilan mengajar" (E Mulyasa, 2005).

Kegiatan pembelajaran akan efektif apabila strategi yang dipilih mampu mengoptimalkan kegiatan pembelajaran tersebut. Tantangan yang dihadapi dalam pendidikan agama Islam khususnya Aqidah Akhlak adalah bagaimana mengimplementasikannya, bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama akan tetapi bagaimana mengarahkan peserta didik agar memiliki kualitas iman, taqwa dan akhlak mulia. Dengan demikian materi Aqidah Akhlak bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama akan tetapi bagaimana membentuk kepribadian peserta didik agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat dalam kehidupannya yang senantiasa dihiasi dengan akhlak yang mulia di manapun mereka berada, dan dalam posisi apapun mereka bekerja (Djamaludin Darwis, 2006).

Penelitian tindakan kelas ini peneliti terapkan berdasarkan pengamatan awal terhadap proses belajar mengajar dan hasil prestasi belajar Akidah Akhlak Kelas IV, ditemukan beberapa permasalahan, diantaranya; pertama, model pembelajaran yang masih satu arah (ceramah) belum bervariasi sehingga pelajaran yang seharusnya dikuasai dengan baik oleh peserta didik hasilnya kurang optimal. Kedua, aktivitas belajar peserta didik juga masih rendah dan peserta didik cenderung pasif. Hal ini disebabkan karena peserta didik tidak merasa dilibatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu model pembelajaran yang efektif untuk digunakan adalah model pembelajaran *make a match*. Model pembelajaran tipe *make a match* merupakan pembelajaran

kelompok yang memiliki dua anggota kelompok, masing-masing anggota tidak diketahui sebelumnya, tetapi dicari berdasarkan kesamaan pasangannya.

Model pembelajaran *make a match* ini bisa menjadi salah satu model yang bisa diterapkan di MI NU 05 Tamangede yang masih menggunakan pembelajaran klasikal seperti ceramah dan juga teknik menghafal yang kurang efektif karena siswa mudah lupa jika hanya menghafal sekali dan tidak ada pengulangan di hari berikutnya. Dengan menggunakan pembelajaran tipe *make a match* ini diharapkan siswa mampu memahami materi indahny kalimat thayyibah dengan baik dan juga tidak cepat lupa dalam menghafal kalimat thayyibah. Selain itu dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* diharapkan dapat melatih keberanian peserta didik untuk menyampaikan pendapat. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis perlu melakukan penelitian tindakan kelas dengan mengambil judul “Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Indahny Kalimat Thayyibah Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Di Kelas IV Mi NU 05 Tamangede Kendal”

METODE

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk menghasilkan penemuan penemuan yang menggunakan penafsiran secara deskriptif. Sedangkan jenis penelitian ini yaitu studi kasus dimana penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati serta dapat dianalisis secara rinci dan cermat sampai tuntas dan terselesaikan dengan baik. Berdasarkan pendekatan dan jenis penelitian tersebut maka penelitian kualitatif dengan studi kasus ini digunakan oleh peneliti dengan tujuan meneliti langsung terfokus oleh penerapan model Kooperatif *Make a Mtch* pada pembelajaran aqidah akhlak. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Tempat pelaksanaan penelitian dilaksanakan di MI NU 05 Tamangede kendal pada kelas IV. Dalam penelitian tindakan (PTK) yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV Tahun Ajaran 2022/2023 MI NU 05 Tamangede kendal dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Data-data yang dianalisis adalah hasil observasi aktivitas guru dansiswa, hasil wawancara, hasil catatan lapangan, dan hasil evaluasi siswa. Data berupa hasil observasi aktivitas guru, hasil wawancara, dan hasil catatan lapangan dianalisis berupa deskripsi dalam bentuk penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus memiliki empat tahap yang harus dilaksanakan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflection*). Data hasil penelitian ini diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan juga tes. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk mengetahui permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran di kelas, selain itu wawancara juga digunakan untuk memperoleh informasi tentang metode pembelajaran yang diterapkan di kelas, media yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran di kelas, dan bagaimana tingkat pemahaman siswa dalam pelajaran aqidah akhlak Kalimat Thayyibah (Subhanallah, Masyaallah dan Allahu Akbar). Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi. Observasi bertujuan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data seperti absensi siswa dan nilai siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak menggunakan model pembelajaran *make a match*, selain itu dokumentasi juga bisa digunakan untuk mendokumentasi kegiatan pembelajaran dengan foto pada setiap siklus. Tes digunakan untuk mengetahui data peningkatan pemahaman siswa pada pelajaran aqidah akhlak materi Kalimat Thayyibah (Subhanallah, Masyaallah dan Allahu Akbar).

Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 Mei 2019. Siklus I ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Pada tahap perencanaan, peneliti membuat dan menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) beserta penilaiannya mengikuti kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013. Pada penyusunan RPP terdapat beberapa perbaikan yaitu (1) penilaian pada RPP perlu dicantumkan (2) indikator harus sesuai dengan kompetensi dasar yang digunakan, menyiapkan instrumen observasi kegiatan guru dan lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran, menyiapkan instrument tes tulis yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa dalam materi asmaul husna serta menyiapkan instrument wawancara.

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Rabu 23 November 2022 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran yaitu pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 10.00 WIB. Subyek penelitian ini yaitu siswa kelas IV MI NU 05 Tamangede yang berjumlah sebanyak 21 siswa. Pada kegiatan pembelajaran ini Peneliti bertindak sebagai pelaksana sedangkan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Ibu Siti Zulfa, S.Pd bertindak sebagai observer. Pada tahap pelaksanaan terdiri dari tiga langkah kegiatan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ketiga langkah kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai perangkat pembelajaran RPP dan sesuai dengan model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model *make a match*. Setelah guru selesai

melaksanakan model pembelajaran *make a match*, siswa diberikan tes untuk mengetahui tolak ukur tingkat pemahaman siswa terhadap kalimat Thayyibah Allahu Akbar. Adapun rincian hasil penilaian tes tulis siswa pada siklus I sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Nilai Individual	Nilai Kelompok	Rata rata	Tuntas/ Tidak Tuntas
1	A.M.I	100	100	100	Tuntas
2	A.R	40	100	70	Tidak Tuntas
3	A.N.H	80	100	90	Tuntas
4	C.C.D	80	90	85	Tuntas
5	F.S	40	100	70	Tidak Tuntas
6	F.K	60	100	80	Tuntas
7	H.M.H	100	50	75	Tuntas
8	M.Z.F	60	100	80	Tuntas
9	M.F.S	60	100	80	Tuntas
10	M.A.A.R	80	50	65	Tidak Tuntas
11	M.P.P	60	50	55	Tidak Tuntas
12	M.R.N	40	100	70	Tidak Tuntas
13	N.S.W	80	50	65	Tidak Tuntas
14	N.F	100	50	75	Tuntas

15	N.A.A	60	100	80	Tuntas
16	R.R.N.R	80	100	90	Tuntas
17	S.A.A	80	50	65	Tidak tuntas
18	S.Z.I	80	100	90	Tuntas
19	T.A.I	100	50	75	Tuntas
20	V.S.R.S	80	100	90	Tuntas
21	Z.A	80	100	90	Tuntas
Jumlah nilai		1540	1740	1640	
Nilai rata-rata		72	82	77	
Persentase ketuntasan		66,66%			

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui nilai rata-rata tingkat pemahaman siswa terbilang cukup, yaitu 77 karena standar nilai yang diharapkan adalah mencapai 75. Dengan jumlah siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang cukup yaitu 14 siswa dari 21 siswa. Maka presentase tingkat pemahaman juga masih rendah yaitu 66,66%. Maka perlu adanya tindakan perbaikan pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi Kalimat Thayyibah (Subhanallah, Masyaallah, Allahu Akbar) dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

Siklus 2

Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Desember 2022.. Kegiatan ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 jam pembelajaran (2x35 menit). Tahapan pada siklus II pada dasarnya sama dengan tahapan yang dilaksanakan pada siklus I yaitu terdiri dari empat tahapan. Empat tahap tersebut terdiri dari yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Tahap perencanaan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I, namun pada siklus II ada beberapa hal yang harus diperbaiki dari siklus I. Beberapa perbaikan pada RPP siklus II yaitu dengan menambahkan kegiatan ice

breaking berupa permainan dan tepuk fokus agar siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, kegiatan inti pada siklus II berbeda dengan siklus I, jika pada siklus I kartu pertanyaan dan jawaban membahas arti dari Subhanallah, Masyaallah dan Allahu Akbar, maka pada siklus II pertanyaan dan jawaban dibuat berbeda yaitu membahas tentang penerapan dan hikmah menerapkan kalimat subhanallah, Masyaallah dan Allahu Akbar dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu perbaikan yang perlu dilakukan pada siklus II adalah memperhatikan dan mengoptimalkan waktu yang ada sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan guru juga bisa memberi instruksi yang mudah dipahami tentang alur model pembelajaran *make match* yaitu mencari pasangan melalui media kartu.

Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 24 Desember 2022 Pelaksanaan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran yaitu pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 10.00 WIB. Subyek penelitian ini yaitu siswa kelas IV MI NU 05 Tamangede yang berjumlah sebanyak 21 siswa. Pada kegiatan pembelajaran ini Peneliti bertindak sebagai pelaksana sedangkan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Ibu Siti Zulfa, S.Pd bertindak sebagai observer. Pada tahap pelaksanaan terdiri dari tiga langkah kegiatan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ketiga langkah kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai perangkat pembelajaran RPP dan sesuai dengan model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model *make a match*. Setelah guru selesai melaksanakan model pembelajaran *make a match*, siswa diberikan tes untuk mengetahui tolak ukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi Kalimat Thayyibah (Subhanallah, Masyaallah dan Allahu Akbar). Adapun rincian hasil penilaian tes tulis siswa pada siklus II sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Nilai Individual	Nilai Kelompok	Rata rata	Tuntas/ Tidak Tuntas
1	A.M.I	99	99	99	Tuntas
2	A.R	66	66	66	Tidak Tuntas
3	A.N.H	99	99	99	Tuntas
4	C.C.D	99	99	99	Tuntas
5	F.S	99	99	99	Tuntas

6	F.K	99	99	99	Tuntas
7	H.M.H	99	99	99,5	Tuntas
8	M.Z.F	66	66	66	Tidak Tuntas
9	M.F.S	82,5	99	90,75	Tuntas
10	M.A.A.R	66	66	99	Tidak Tuntas
11	M.P.P	82,5	99	90,75	Tuntas
12	M.R.N	82,5	99	74,25	Tuntas
13	N.S.W	99	99	99	Tuntas
14	N.F	99	99	99	Tuntas
15	N.A.A	99	99	99	Tuntas
	16 R.R.N.R	99	99	99	Tuntas
17	S.A.A	99	99	99	Tuntas
18	S.Z.I	99	99	99	Tuntas
19	T.A.I	99	99	99	Tuntas
20	V.S.R.S	99	99	99	Tuntas
21	Z.A	99	99	99	Tuntas
Jumlah nilai		1683	1980	1716	

Nilai rata-rata	93.17	94.05	94.57	
Persentase Ketuntasan	85,71 %			

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui nilai rata-rata tingkat pemahaman siswa terbilang sangat baik yaitu 94,87 (tuntas), karena standar nilai yang diharapkan adalah mencapai 75. Dengan jumlah siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang sangat baik yaitu 18 siswa dari 21 siswa. maka presentase peningkatab pemahaman juga sangat baik yaitu 85,71%. Berdasarkan hasil paparan terssebut tidak perlu adanya tindakan perbaikan pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi Kalimat Thayyibah (Subhanallah, Masyaallah dan Allahu Akbar) karena tingkat pemahaman dari seluruh siswa sudah meningkat dan mencapai KKM.

Dari hasil uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa perbaikan dari releksi siklus I sudah terealisasi dan menjadikan hasil penilaian siswa mengalami peningkatan. Selaian itu indikator kinerja yang ditentukan juga dapat tercapai dengan baik sehingga siklus II dianggap berhasil dan tidak perlu melakukan siklus selanjutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV MI NU 05 Tamangede terhadap materi Kalimat Thayyibah (Subhanallah, Masyaallah dan Allahu Akbar) dengan menggunakan model pembelajaran Make a Match. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada siklus I Rata-rata nilai pemahaman siswa adalah 77, dengan presentase ketuntasan belajar 66,66%. Hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran masih terdapat kekurangan, seperti situasi kelas yang gaduh dan pembagian alokasi waktu yang belum maksimal. Sedangkan pada siklus II Rata-rata nilai pemahaman siswa meningkat menjadi 83,33%, dengan presentase ketuntasan belajar 90,48%. Hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah mengalami perbaikan, seperti situasi kelas yang lebih kondusif dan pembagian alokasi waktu yang lebih optimal.

Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Make a Match efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV MI NU 05 Tamangede terhadap materi Kalimat Thayyibah (Subhanallah, Masyaallah dan Allahu Akbar). Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru lain dalam menerapkan model pembelajaran Make a Match untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Penelitian ini hanya

menggunakan dua siklus, sehingga masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan siklus yang lebih banyak untuk mendapatkan hasil yang lebih generalizable.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Wahab. 2008. *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan. Sosial (IPS)*. Bandung: Alfabeta.
- Al-Tridhonanto, 2010 *Meraih Sukses dengan Kecerdasan Emosional*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Aqib, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, TK*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Dwitagama, W. K. (2010). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas (Edisi kedua)*. Jakarta: PT. Indeks.
- Djamaluddin Darwis, *Dinamika Pendidikan Islam; Sejarah, Ragam dan Kelembagaan*, (Semarang: Rasail, 2006), h. 80.
- E. Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fitriah, P.J. (2014). *Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa dalam Pembelajaran IPA Materi Alat Optik*. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kosasih, E. (2014). *Strategi Belajar Dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhamad Mustahibun Nafis, 2011 *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras.
- Nurlaila, 2022 "*Faktor-faktor Keberhasilan Pembelajaran Bahasa :Perspektif Intake Factors*".
Jurnal Kependidikan : hasil penelitian dan kajian kepustakaan di bidang pendidikan.
- Pratiwi, W. T. (2011). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe ThinkPair-Share dalam Meningkatkan Keterampilan Proses pada Pembelajaran IPA Kelas V SD*. (Skripsi) .Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wenny Irwanti Sitorus, 2022 "*meningkatkan motivasi belajar siswa melalui keterampilan mengajar guru*", Jurnal Pendidikan manajemen perkantoran,